

Literature Review: Hubungan Tingkat Pengetahuan, Motivasi dan Sikap terhadap Tindakan Tidak Aman (*Unsafe Action*) pada Tenaga Kerja

Literature Review: Relationship of Knowledge, Motivation and Attitude with Unsafe Action on Labor

Marisa Adilla Putri^{1*}, Mohammad Zainal Fatah¹

¹Departemen Kesehatan Masyarakat, Sekolah Ilmu Kesehatan dan Ilmu Alam, Universitas Airlangga, Surabaya, 60115, Indonesia

Article Info

*Correspondence:

Marisa Adilla Putri
marisa.adilla.putri-2019@fkm.unair.ac.id

Submitted: 13-07-2023
Accepted: 26-11-2023
Published: 30-06-2024

Citation:

Putri, M. A., & Fatah, M. Z. (2024). Literature Review: Relationship of Knowledge, Motivation and Attitude with Unsafe Action on Labor. *Media Gizi Kesmas*, 13(1), 481–486.
<https://doi.org/10.20473/mgk.v13i1.2024.481-486>

Copyright:

©2024 by Putri and Fatah, published by Universitas Airlangga. This is an open-access article under CC-BY-SA license.



ABSTRAK

Latar Belakang: Tahun 2011 *National Safety Council* (NSC) menyatakan 88% kecelakaan kerja diakibatkan tindakan tidak aman (*unsafe Behavior*). Tindakan tidak aman (*unsafe action*) yaitu tindakan berisiko yang diterapkan para pekerja dengan berbagai sebab yang melatarbelakanginya. Faktor perilaku memiliki peranan yang sangat penting terhadap kejadian kecelakaan kerja.

Tujuan: Tujuan dari penelitian adalah mengetahui hubungan antara pengetahuan, motivasi, dan sikap terhadap tindakan tidak aman pada tenaga kerja.

Metode: Penelitian ini menggunakan metode telaah artikel ilmiah dengan kata kunci pengetahuan, motivasi, sikap, dan perilaku aman pada database google scholar dan PubMed.

Hasil: Hasil dari telaah artikel ilmiah memakai database *google scholar* dan PubMed menunjukkan terdapat 6 (enam) artikel yang selaras pada kriteria eksklusi dan inklusi, dengan kisaran tahun terbit antara 2018-2023. Artikel yang ditelaah menggunakan bahasa Indonesia dengan jenis penelitian kuantitatif yang menggunakan analisis uji bivariat chi-square.

Kesimpulan: Berdasarkan 6 kajian artikel yang digunakan, peneeliti menemukan terdapat hubungan antara pengetahuan, motivasi, serta sikap terhadap tindakan tidak aman pada tenaga kerja.

Kata Kunci: Risiko Kesehatan, Gaya hidup sehat, Kesehatan Masyarakat, Barang material

ABSTRACT

Background: The *National Safety Council* (NSC) in 2011 stated that 88% of occupational accidents can caused by unsafe behavior. unsafe actions are actions that has dangerous actions of workers that may be set back by various causes. Behavioral factors play a very important role in the occurrence of work accidents.

Objectives: This study aims to understand the relationship between knowledge, attitude, and motivation with unsafe behavior in labor.

Methods: This study used the literature method of topic-related articles with keywords of knowledge, attitude, motivation, and safe behavior on Google Scholar and PubMed databases.

Results: The results of an article search on the Google Scholar and PubMed databases show that there are 6 journals that match the exclusion and inclusion criteria, published between 2018 and 2023. All studied articles are Indonesian-language articles with quantitative research types that use chi-square bivariate test analysis.

Conclusions: Based on 6 studies of articles used, there was found to be a relationship between knowledge, attitude, and motivation and unsafe actions in labor.

Keyword: Health Risk, Healthy Lifestyle, Public Health, Material

PENDAHULUAN

Keselamatan dan kesehatan kerja menjadi unsur terpenting yang perlu diutamakan untuk menjaga kelangsungan usaha dan melindungi tenaga kerja di lingkungan kerja. Tenaga kerja merupakan komponen utama dan penggerak dalam sebuah organisasi. Oleh karena itu, suatu organisasi harus melindungi pekerjanya dengan menerapkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dari berbagai kemungkinan risiko terkait dengan pekerjaannya. Hal ini termaktub pada Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003, dimana semua pekerja berhak untuk mendapatkan jaminan dan fasilitas keselamatan dan kesehatan kerja saat melakukan pekerjaan.

Tahun 2011, *National Safety Council* (NSC) menerangkan dari hasil risetnya bahwa 88% kecelakaan kerja diakibatkan tindakan tidak aman (*unsafe Behavior*). (Tarwaka, 2008) menjelaskan mengenai penyebab utama kejadian kecelakaan kerja dikarenakan ada bagian dari persyaratan K3 yang belum terlaksana secara maksimal diantaranya; Aspek manusia (*unsafe action*), Aspek lingkungan (*unsafe conditions*), Aspek manusia-mesin (*unsafe man-machine*).

Tindakan tidak aman adalah perilaku berbahaya dari tenaga kerja yang dapat diakibatkan banyak hal diantaranya; kurangnya pengetahuan dan keterampilan, kelelahan dan kejenuhan, sikap dan perilaku tidak aman, kurangnya motivasi dalam bekerja, ketidakpuasan dengan pekerjaan, dan kecenderungan untuk menyakiti diri sendiri.

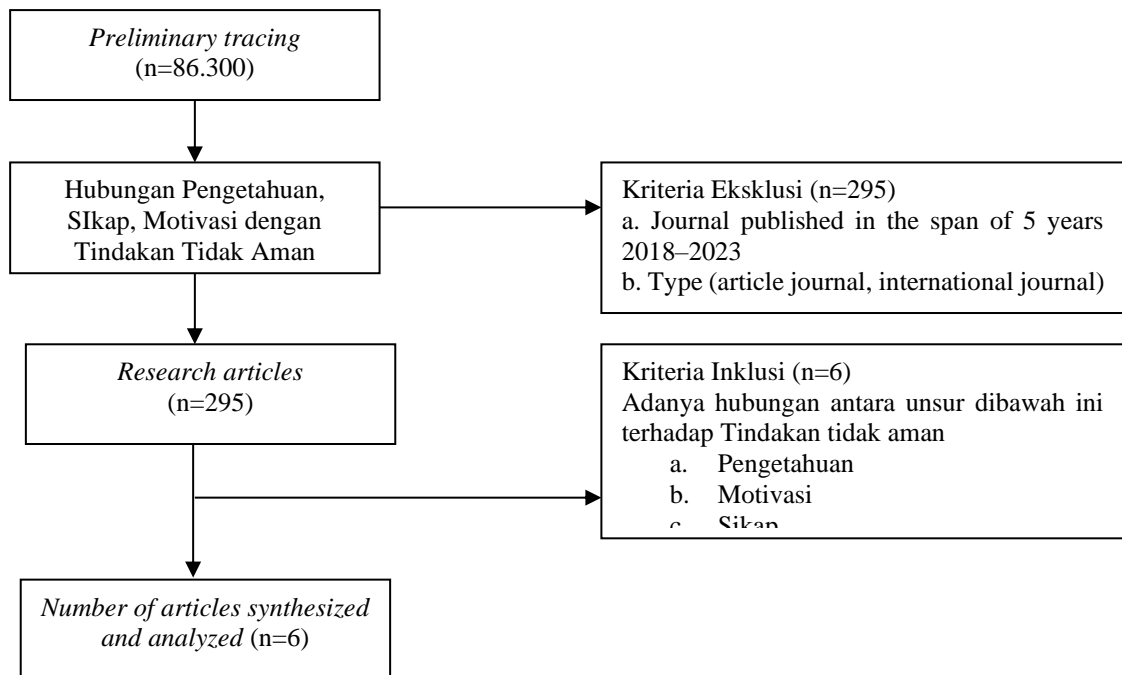
Maka dari itu, penelitian ini dilangsungkan mengetahui hubungan pengetahuan, motivasi, dan sikap yang dimiliki oleh tenaga kerja dengan

perilaku tidak aman yang mungkin terjadi saat bekerja. Penelitian ini juga memiliki tujuan untuk menyadarkan tenaga kerja agar selalu menerapkan perilaku keselamatan dan kesehatan kerja sehingga dapat tercapainya *zero accident*.

METODE

Peneliti menggunakan metode kajian literatur (*literature review*) melalui telaah pustka dari 6 jurnal. Artikel jurnal ini diperoleh dari pencarian *google scholar* dan PubMed dengan kata kunci “pengetahuan”, “sikap”, “motivasi”, dan “perilaku aman”. Kajian dilakukan dengan menginterpretasi dan mengidentifikasi hasil penelitian yang memiliki hubungan antara pengetahuan, sikap, serta memotivasi tindakan tidak aman (*unsafe action*). Tahapan penelitian yang dilakukan yaitu:

- 1) Strategi pencarian
Peneliti menggunakan situs PubMed dan Google Scholar untuk melakukan pencarian artikel yang sesuai dengan topik penelitian. Pencarian artikel terkait dilakukan mulai 25 Juni sampai 3 Juli 2023. Kata kunci yang dipakai untuk mencari jurnal-jurnal terkait yaitu “pengetahuan”, “sikap”, “motivasi”, serta “perilaku aman”.
- 2) Pemilihan data
Hasil dari pencarian menggunakan keempat kata kunci ditemukan sejumlah 64.800 jurnal dari kedua database tersebut. Setelah tahapan pencarian, dilakukan *screening* sesuai dengan judul dan abstrak yang digunakan dalam penelitian. Ditemukan sejumlah 6 jurnal yang memiliki kesesuaian dengan topik penelitian.



Gambar 1. Flowchart Literature Review yang Diteliti

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan Tabel 1, ditemukan artikel penelitian terdahulu mengenai hubungan pengetahuan, motivasi, dan sikap pekerja dengan perilaku aman yang diterapkan saat bekerja. Artikel tersebut menjelaskan bahwa pengetahuan, sikap, dan

motivasi memiliki hubungan terhadap perilaku aman pekerja. Pengetahuan merupakan informasi yang dimiliki oleh pekerja dan dapat menjadi faktor meentukan sikap yang diterapkan oleh pekerja. Motivasi menjadi faktor pendorong pekerja untuk tetap berperilaku aman saat bekerja, supaya tidak terjadi kecelakaan kerja.

Tabel 1. Hasil *Literature Review* Artikel

Peneliti	Judul Penelitian	Metode	Populasi	Hasil
(Uyun & Widowati, 2022)	Hubungan antara Pengetahuan Pekerja tentang K3 dan Pengawasan K3 terhadap Perilaku Tidak Aman (Unsafe Action)	Penelitian kuantitatif observasional analitik menggunakan rancang cross sectional. Analisis Bivariat Uji statistic chi-square	Pekerja Departemen produksi PT Pijar Sukma	Terdapat hubungan signifikan antara pengetahuan K3 dan perilaku tidak aman (p=0,039)
(Niaz, et al., 2022)	Faktor yang Berhubungan dengan Tindakan Tidak Aman pada Pekerja Di PT FKS Multi Agro	Penelitian kuantitatif dengan pendekatan cross sectional. .	Tenaga kerja Outsourcing PT FKS Multi Agro Kota Makassar	Terdapat hubungan antara sikap terhadap Tindakan tidak aman (p=0,004)
(Monalisa, et al., 2022)	Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Tidak Aman pada Pekerja Service PT. Agung Automall Cabang Jambi	Pendekatan Cross Sectional. Analisis chi-square	Pekerja bagian Service PT. Agung Automall Cabang Jambi	Hubungan signifikan ditemukan antara motivasi (p=0,027), pengetahuan (p=0,028), dan sikap (p=0,013) terhadap perilaku tidak aman pekerja di Service PT. Agung Automall Cabang Jambi
(Ernyasih, et al., 2022)	Faktor-Faktor yang berhubungan dengan Perilaku Tidak Aman pada Pekerja Proyek The Canary Apartment Pt. Abadi Prima Intikarya Tahun 2022	Desain penelitian menggunakan cross sectional. Analisis Bivariat Uji statistic chi-square	Pekerja Proyek The Canary Apartment Pt. Abadi Prima Intikarya	Terdapat hubungan antara pengetahuan (p=0,028) dan sikap (p=0,025) terhadap perilaku tidak aman
(Larasatie, et al., 2022)	Faktor-Faktor yang berhubungan dengan Tindakan Tidak Aman (Unsafe Action) pada Pekerja Produksi PT. X	Desain studi Cross Sectional. Analisis data Fisher's Exact Text	Pekerja produksi PT. X	Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan (p=0,000), sikap (p=0,034) terhadap Tindakan tidak aman
(Rahmawati & Hananingtyas, 2018)	Determinan Perilaku Tidak Aman pada Pegawai di Unit Pelayanan Transmisi (UPT) Cawang Tahun 2020	Penelitian Kuantitatif menggunakan desain cross-sectional.	Pegawai PT PLN (Persero) Unit Pelayanan Transmisi (UPT) Cawang	Terdapat hubungan antara motivasi terhadap perilaku tidak aman (p=0,004)

Hubungan Pengetahuan terhadap Perilaku Tidak Aman

Pengetahuan muncul setelah manusia memproses informasi dari indera terhadap objek tertentu. Tindakan yang didasarkan pada pengetahuan memiliki kemampuan untuk bertahan

lebih lama jika dibandingkan dengan tindakan yang tidak berdasarkan pada pengetahuan (Siregar, 2021).

Pengetahuan mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merujuk pada informasi yang berhubungan pada langkah-langkah keamanan dan kesehatan yang harus diambil oleh individu saat

melaksanakan tugas pekerjaan, dengan tujuan untuk mengurangi risiko terjadinya kecelakaan dan penyakit akibat kerja. Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh (Uyun & Widowati, 2022) dinyatakan terdapat hubungan pengetahuan K3 terhadap tindakan tidak aman dengan p value = 0,039 oleh pekerja departemen produksi PT Pijar Sukma. Hal ini selaras pada penelitian (Monalisa, et al., 2022) mengenai adanya hubungan pengetahuan terhadap tindakan tidak aman pada pekerja unit *service* PT. Agung Automall Cabang Jambi dengan p value = 0,027. mengindikasikan adanya korelasi antara pengetahuan K3 dan perilaku tindakan yang tidak aman, dengan nilai p sebesar 0,039, terutama di kalangan pekerja di departemen produksi PT Pijar Sukma. Temuan ini konsisten dengan studi lain yang dilangsungkan Monalisa, dkk. (2022) terkait korelasi antara tingkat pengetahuan dan perilaku tindakan yang tidak aman di kalangan pekerja unit layanan PT. Agung Automall Cabang Jambi, dengan nilai p sebesar 0,027. Studi yang serupa oleh (Ernyasih, et al., 2022) juga menemukan hubungan yang serupa antara pengetahuan dan perilaku tindakan yang tidak aman di kalangan pekerja proyek the canary apartement PT. Abadi Prima Intikarya, dengan nilai p sebesar 0,028. Penelitian lain oleh (Larasatie, et al., 2022) menegaskan adanya hubungan antara pengetahuan dan perilaku tindakan yang tidak aman di lingkungan pekerjaan produksi PT. X, dengan nilai p sebesar 0,000.

Pengetahuan memiliki hubungan dengan penerapan perilaku tidak aman. Pengetahuan mengenai Kesehatan dan keselamatan kerja menjadi informasi yang dapat mengingatkan pekerja tentang bahaya kecil atau besar yang mungkin terjadi di lingkungan kerja. Pekerja akan berperilaku aman ketika mereka memahami bahaya dan risiko yang mungkin terjadi di lingkungan kerja. Kurangnya informasi mengenai Kesehatan dan keselamatan kerja dapat mempersulit pekerja untuk mengidentifikasi potensi bahaya di lingkungan kerja. Akibatnya, sulit bagi pekerja untuk menentukan pengendalian potensi bahaya yang perlu dilakukan (Uyun & Widowati, 2022).

Hubungan Sikap terhadap Perilaku Tidak Aman

Sikap merupakan unsur yang kompleks, yang diartikan menjadi pernyataan atau penilaian positif dan negatif tentang sesuatu, orang atau peristiwa (Listianti & Faisya, 2013). Sikap lebih merujuk pada kemampuan dan kemauan dalam bertindak, bukan pada realisasi berdasarkan motif tertentu. Hal ini dikarenakan sejumlah faktor yang memberikan pengaruh bagi pembentukan sikap yang mengarah pada adopsi sikap positif dan negatif di lingkungan kerja. Mengenali suatu sikap juga membutuhkan unsur-unsur pendukung.

Hasil penelitian yang dilakukan (Niaz, et al., 2022) menunjukkan adanya korelasi antara sikap

individu terhadap perilaku yang tidak aman di kalangan tenaga kerja outsourcing PT FKS Multi Agro Kota Makassar, dengan nilai p sebesar 0,004. Temuan ini selaras pada penelitian (Monalisa, et al., 2022) yang menemukan korelasi antara sikap individu terhadap perilaku yang tidak aman di antara pekerja di divisi layanan PT. Agung Automall Cabang Jambi, dengan nilai p sebesar 0,028. Penelitian ini juga sejalan pada penelitian (Ernyasih, et al., 2022) yang menegaskan ada hubungan antara sikap individu terhadap perilaku yang tidak aman pada pekerja proyek the canary apartemen PT. Abadi Prima Intikarya, dengan nilai p sebesar 0,025. Penemuan ini juga mendapat dukungan dari studi yang dilangsungkan (Larasatie, et al., 2022) yang memperlihatkan hubungan antara sikap individu terhadap perilaku yang tidak aman di kalangan pekerja di bidang produksi PT. X, dengan nilai p sebesar 0,034.

Hubungan Motivasi terhadap Perilaku Tidak Aman

Motivasi adalah sebuah rangsangan dari suatu keinginan dan kemauan yang dapat mengarahkan seseorang untuk melakukan suatu tindakan atau perilaku. Motivasi yang kuat tercermin melalui faktor-faktor pendorong yang mendukung perilaku aman dan kepatuhan terhadap peraturan. Psikologi mempengaruhi dorongan individu untuk tindakan yang diharapkan. Penelitian Monalisa (2022) menunjukkan korelasi motivasi dengan perilaku tidak aman di layanan.

Hal ini didukung penelitian (Monalisa, et al., 2022) yang mengindikasikan adanya korelasi antara motivasi dan perilaku yang tidak aman pada pekerja di bidang layanan. Temuan ini selaras pada studi (Rahmawati & Hananingtyas, 2018) dimana terdapat korelasi antara motivasi dan tindakan yang tidak aman di kalangan pegawai di PT PLN UPT Cawang. Motivasi untuk perilaku aman dapat ditingkatkan melalui pemberian penghargaan atau insentif atas perilaku aman yang diadopsi oleh pekerja.

Kelebihan dan Keterbatasan Penelitian

Kelebihan dari penelitian ini adalah kemudahan dalam memperoleh sumber data. Metode yang digunakan dapat meminimalisir biar peneliti dengan menjaga objektivitas penelitian karna data yang digunakan telah diuji secara ilmiah dan terbukti kebenarannya. Dalam penelitian ini peneliti tidak melakukan penelitian secara langsung kepada pekerja, sehingga data yang dimiliki berdasarkan dengan hasil penelitian dan atau temuan serta kajian yang telah ada sebelumnya dengan topik yang sama.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian ini ditemukan hubungan antara pengetahuan, sikap, serta motivasi

terhadap tindakan tidak aman pada tenaga kerja. Pengetahuan yang rendah menimbulkan pemikiran negatif yang dapat mempengaruhi sikap dan motivasi pekerja untuk berperilaku aman dalam bekerja. Sikap memiliki hubungan yang erat dengan pengetahuan yang dimiliki oleh pekerja. Setelah tenaga kerja menerima informasi mengenai perilaku aman, langkah selanjutnya adalah mengadopsi penilaian pekerja terkait perilaku aman. Evaluasi ini yang akan menentukan sikap pekerja. Motivasi rendah mengakibatkan perilaku berisiko dalam K3, sementara motivasi tinggi mendorong perilaku aman dalam K3 pekerjaan.

Acknowledgement

Penulis mengucapkan terimakasih kepada kepada Bapak Mohammad Zainal Fatah sebagai dosen pembimbing yang membantu dalam memberikan saran dan dukungan selama pembuatan *systemetic review* ini. Terimakasih kepada seluruh pihak terkait yang membantu berjalannya penelitian ini.

Conflict of Interest dan Funding Disclosure

Penulis tidak memiliki konflik kepentingan dengan individu ataupun organisasi tertentu. Penelitian ini tidak memiliki bantuan pendanaan dari pihak manapun instansi manapun dalam proses penulisan maupun penelitian.

Author Contributions

MA: *Conceptualization, methodology, writing review, dan editing*; MZF: *Writing Original, methodology, formal analysis*

REFERENSI

- Afrilia, E., Berliana, N. & Entianopa, 2022. Perilaku Aman pada Tenaga Kerja Divisi Proses dan Divisi Sortasi Di Pt. X. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 1(10), pp. 1301-1306. Available at : <https://doi.org/10.53625/jirk.v1i10.1739>
- Bafadhal, w. D., Hapis, A. A. & Kurniawati, E., 2022. Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Aman Pekerja Sawmill Kelurahan Pasir Panjang Kota Jambi Tahun 2022. *Jurnal Dunia Kesmas.*, 11(3), pp. 35-42. Available at : <https://doi.org/10.33024/jdk.v11i3.8207>
- Dzaki, M., Widajati, N. & Akrimah, W. D., 2023. Hubungan Pengetahuan, Persepsi, dan Punishment dengan Safety Behavior pada Pekerja Outsourcing Bagian Packer. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, 13(3), pp. 1011-1022. Available at : <https://doi.org/10.32583/pskm.v13i3.1096>
- Dzulfiqar, A. & Handayani, P., 2016. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Keselamatan pada Pekerja Bengkel Las di Wilayah Pejompongan Kelurahan Bendungan Hilir Jakarta Pusat Tahun 2016. *Undergraduate Theses of Public Health*.
- Ernyasih, et al., 2022. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Tidak Aman pada Pekerja Proyek The Canary Apartment Pt. Abadi Prima Intikarya Tahun 2022. *Environmental Occupational Health and Safety Journal*, 3(1), pp. 45-54. Available at : <https://doi.org/10.24853/eohjs.3.1.45-54>
- Irlianti, A. & Dwiyanti, E., 2014. Analisis Perilaku Aman Tenaga Kerja menggunakan Model Perilaku ABC (Antecedent Behavior Consequence). *The Indonesian Journal of Occupational Safety and Health*, pp. 94-106.
- Larasatie, A. et al., 2022. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Tindakan Aman (Unsafe Action) pada Pekerja Produksi PT. x. *Environmental Occupational Health and Safety Journal*, 2(2), pp. 133-146. Available at : <https://doi.org/10.24853/eohjs.2.2.133-146>
- Listianti, A. N. & Faisya, A. F., 2013. ANALISIS PERILAKU AMAN PADA PEKERJA GALANGAN KAPAL DI PT DOK & PERKAPALAN KODJA BAHARI (PERSERO) CABANG PALEMBANG PERIODE OKTOBER TAHUN 201. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 4(2), pp. 99-107. Available at : <https://ejournal.fkm.unsri.ac.id/index.php/jikm/article/view/269>
- Monalisa, U., Subakir & Listiawati, R., 2022. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Tidak Aman pada Pekerja Service Pt. Agung Automall Cabang Jambi. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(0), pp. 3391-3398. Available at : <https://doi.org/10.47492/jip.v2i0.1332>
- Nasrullah, M. & Suwandi, T., 2014. HUBUNGAN ANTARA KNOWLEDGE, ATTITUDE, PRACTICE SAFE BEHAVIOR PEKERJA DALAM UPAYA UNTUK MENEGAKKAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA. *The Indonesian Journal of Occupational Safety and Health*, 3(1), pp. 82-93.
- Notoatmodjo, S., 2007. *Kesehatan Masyarakat: Ilmu dan Seni*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Niaz, A., Sumiaty & Mahmud, N. U., 2022. Faktor yang Berhubungan dengan Tindakan Tidak Aman pada Pekerja di PT FKS Multi Agro. *Window of Public Health Journal*, 3(4), pp. 2825-2834. Available at : <https://doi.org/10.33096/woph.v2i4.218>

- Putra, A. H. & Citroatmojo, S. S., 2021. Analisis Perilaku Aman Tenaga Kerja pada PT. Meindo Elang Indah. *JOURNAL OF APPLIED MANAGEMENT RESEARCH (JAMR)*, 1(1), pp. 11-23. Available at: <https://doi.org/10.36441/jamr.v1i1.257>
- Rahmawati, Y. & Hananingtyas, I., 2018. Determinan Perilaku Tidak Aman Pada Pegawai Di Unit Pelayanan Transmisi (UPT) Cawang Tahun 2020. *Environmental Occupational Health and Safety Journal*, 1(2), pp. 153-168. Available at: <https://doi.org/10.24853/eohjs.1.2.153-168>
- Ramadhani, A. S. N., Kurniawan, B. & Jayanti, S., 2018. ANALISIS FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN SAFETY BEHAVIOR PADA PEKERJA BAGIAN LINE PRODUKSI DI PT COCA COLA BOTTLING INDONESIA. *JURNAL KESEHATAN MASYARAKAT (e-Journal)*, 6(1), pp. 607-615. Available at: <https://doi.org/10.14710/jkm.v6i1.20162>
- Sirait, F. A. & Paskarini, I., 2016. ANALISIS PERILAKU AMAN PADA PEKERJA KONSTRUKSI DENGAN PENDEKATAN BEHAVIOR-BASED SAFETY (STUDI DI WORKSHOP PT. X JAWA BARAT). *The Indonesian Journal of Occupational Safety and Health*, 5(1), pp. 92-100.
- Siregar, R. J., 2021. Factors Related to Low Motivation of Motivation to Carry Baby / Baby to Posyandu. *International Journal Of Multidisciplinary Research And Analysis*, 4(6), pp. 748-752. Available at: <https://doi.org/10.47191/ijmra/v4-i6-11>
- Syaputra, E. M., Nurbaeti, T. S. & Luxiarti, R., 2018. Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Perilaku Aman pada Pekerja Bagian Workshop di PT.X Indramayu. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 7(2), pp. 293-298. Available at: <https://doi.org/10.31943/afiasi.v7i2.219>
- Sucipto, C. D., 2014. *Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Tarwaka, 2008. *KEselamatan dan Kesehatan Kerja: Manajemen dan Implementasi K3 di Tempat Kerja*. Surakarta: Harapan Press.
- Terok, Y. C., Doda, D. V. & Adam, H., 2020. Hubungan Antara Pengetahuan tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Tindakan Tidak Aman dengan Kejadian Kecelakaan Kerja Pada Kelompok Nelayan di Desa Tambala. *Jurnal KESMAS*, pp. 114-121.
- Untari, L. D., Kusumaningtiar, D. A., Handayan, P. & Yusvita, F., 2021. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Tidak Aman pada Karyawan Departemen Produksi di PT X Jakarta. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat Volume*, 13(2), pp. 69-77. Available at: <https://doi.org/10.52022/jikm.v13i2.181>
- Uyun, R. C. & Widowati, E., 2022. Hubungan antara Pengetahuan Pekerja tentang K3 dan Pengawasan K3 dengan Perilaku Tidak Aman (Unsafe Action). *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 10(3), pp. 391-397. Available at: <https://doi.org/10.14710/jkm.v10i3.33318>
- Wahyuni, Nining, Suyadi, B. & Hartanto, W., 2018. pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Pt. Kutai Timber Indonesia. *JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial*. Available at: <https://doi.org/10.19184/jpe.v12i1.7593>
- Yuliani, M., Wahyuni, I. & Ekawati, 2021. Hubungan antara Pengetahuan, Penerapan Prosedur Kerja, Punishment dan Stres Kerja terhadap Safety Behavior pada Pekerja Konstruksi di Pt X. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 9(1), pp. 58-64. Available at: <https://doi.org/10.14710/jkm.v9i1.28570>